

## BAB V

### KESIMPULAN

Kualitas internal partai politik merupakan satu hal yang penting dalam perjalanan sebuah demokrasi. Berkaitan dengan penelitian ini, kualitas internal partai politik berkaitan dengan pengambilan keputusan sebagai langkah politik dalam strategi memenangkan partai pada kompetisi elektoral. Kualitas internal suatu partai politik dapat dilihat melalui tingkat pelembagaan partai. Partai politik dengan tingkat pelembagaan yang tinggi dapat menyiapkan strategi yang matang untuk menghadapi tantangan politik.

Perubahan dukungan DPC Gerindra Banyumas dari yang awalnya Maaruf – Imanda dengan Imanda merupakan kader potensial di DPC Gerindra Banyumas namun berubah menjadi Sadewo – Lintarti yang semula diusung oleh PDIP, PKB, PKS, PAN, PPP, Perindo, Partai Ummat, dan Partai Gelora. Perubahan dukungan juga dipicu karena lemahnya pelembagaan DPC Gerindra Banyumas yang menyebabkan optimalisasi fungsi partai khususnya rekrutmen politik tidak berjalan secara maksimal. Sehingga memunculkan perubahan dukungan oleh partai gerindra yang menyebabkan munculnya calon tunggal dalam pilkada Kabupaten Banyumas sehingga tingkat demokrasi semakin menurun.

Riset ini memberikan pandangan bahwa munculnya calon tunggal di Pilkada Kabupaten Banyumas 2024 tidak semata-mata disebabkan oleh dinamika koalisi antar partai. Namun lebih jauh, fenomena tersebut berakar pada lemahnya pelembagaan Partai Gerindra di tingkat DPC Banyumas, sebagaimana diukur melalui indikator *systemness, value infusion, dan decisional autonomy* ala Randall & Svåsand (2002).